

## Doa Diberi Kebahagiaan dan Terhindar dari Kesengsaraan

Hanifah Atiya Budianto  
contact.us@latex-dailyprayers.com

28 Nopember 2020

اَللّٰهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، اُخِيْنِيْ مَا  
عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِّيْ، وَتَوَفَّنِيْ اِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا  
لِّيْ، اَللّٰهُمَّ وَاَسْأَلُكَ خَشِيَّتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَاَسْأَلُكَ  
كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَاَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي  
الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَاَسْأَلُكَ نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ، وَاَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ  
لَّا تَنْقَطِعُ، وَاَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَاَسْأَلُكَ بَرْدَ  
الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَاَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ اِلَى وَجْهِكَ،  
وَالشَّوْقَ اِلَى لِقَائِكَ، فِيْ غَيْرِ ضَرَاءٍ مُّضِرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ  
مُّضِلَّةٍ، اَللّٰهُمَّ زَيِّنَا بِرِزْنَةِ الْاِيْمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدًى  
مُّهْتَدِيْنَ.

### Artinya:

"Ya Allah, dengan pengetahuan-Mu terhadap yang ghaib dan kekuasaan-Mu atas semua makhluk, hidupkanlah aku jika Engkau mengetahui kehidupan itu lebih baik bagiku, dan matikanlah aku jika Engkau mengetahui kematian itu lebih baik bagiku. Ya Allah, dan aku mohon rasa takut kepada-Mu baik dalam keadaan sembunyi maupun ketika terang-terangan. Dan aku pun memohon kepada-Mu perkataan yang benar baik

dalam keadaan senang maupun dalam keadaan marah. Aku mohon kepada-Mu kesederhanaan baik saat dalam keadaan fakir maupun saat dalam keadaan kaya. Aku memohon kepada-Mu nikmat yang tidak pernah habis. Dan aku memohon kepada-Mu penyejuk hati yang tidak pernah putus. Aku mohon kepada-Mu kerelaan menerima segala hal setelah ditetapkan. Aku memohon kepada-Mu ketenteraman hidup setelah kematian. Dan aku memohon pula kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, juga kerinduan untuk bertemu dengan-Mu, bukan ketika dalam keadaan kesusahan yang membinasakan dan cobaan yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan hiasan iman dan jadikan kami termasuk orang-orang yang memberi petunjuk dan diberi petunjuk.”

**Tingkatan Doa dan Sanad: Shahih:** HR. An-Nasai (III/54-55), Ahmad (IV/264), dan al-Hakim (I/524) dan lainnya dari Ammar bin Yasir r.a. Sanadnya *jayyid*. Lihat *Shahîh al-Jâmi-us Shaghîr* (no. 1301). Lafazh doa ini boleh juga dibaca setelah tasyahud sebelum salam. Lihat *Shahîh al-Kalimith Thayyib* (no. 106) Pasal 16, dan *Shifatu Shalâtin Nabi* (hlm. 184) karya Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani.

**Referensi:** Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2016. Kumpulan Do'a dari Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.